



PENERAPAN KANTIN KEJUJURAN SEBAGAI UPAYA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

THUFAILAH NUZULIAH¹, ENI FARIYATUL FAHYUNI²

¹thufailahnuzuliah@gmail.com, ²eni.fariyatul@umsida.ac.id,

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Jl. Mojopahit No.666 B, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61215

Received: April 18th, 2023

Accepted: May 19th 2023

Published: June 20th 2023

Abstract: The application of the honesty canteen as an effort in building the character of students in junior high school

This study aims to examine the effectiveness of implementing an honesty canteen as an effort to build student character in junior high schools. This study used a descriptive method with research subjects in charge of the canteen and students at SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Data was collected through observation, interviews and documentation. The results of the study show that the application of an honesty canteen has effectiveness in shaping the character of students at Junior High School. The results showed that honesty, responsibility, and discipline were the characters that increased the most after the implementation of the honesty canteen. In addition, this study also shows that students feel more confident and appreciate hard work after implementing the honesty canteen. This research provides important implications for the formation of student character in schools. As a recommendation, it is necessary to widely implement honesty canteens in schools to shape the character of students who have integrity and have an honest attitude.

Keyword: Honesty Canteen, Honest Nature, Character Education

Abstract: Penerapan Kantin Kejujuran Sebagai Upaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Pertama

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Penerapan kebijakan kantin kejujuran di Smp Muhammadiyah 1 Sidoarjo, (2) efektifitas penerapan kantin kejujuran sebagai upaya pembentukan karakter siswa di Smp Muhammadiyah 1 Sidoarjo, (3) Kendala-Kendala yang menghambat pelaksanaan penerapan kantin kejujuran di Smp Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan subjek penelitiannya penanggung jawab kantin serta siswa di Smp Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kantin kejujuran efektif dalam membentuk karakter siswa di Smp. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin yaitu karakter yang paling meningkat setelah diterapkannya kantin kejujuran. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa merasa lebih percaya diri dan menghargai kerja keras setelah diterapkannya kantin kejujuran. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pembentukan karakter siswa di sekolah. Sebagai rekomendasi, diperlukan penerapan kantin kejujuran secara luas di sekolah untuk membentuk karakter siswa yang berintegritas dan memiliki sikap yang jujur.

Kata kunci : Kantin Kejujuran, Sifat Jujur, Pendidikan Karakter

To cite this article:

Nuzuliah, T., & Fahyuni, E.,F. (2023). Penerapan Kantin Kejujuran Sebagai Upaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 22(1), 24 - 32. <http://dx.doi:10.29300/atmipi.v22.i1.10209>.

A. PENDAHULUAN

Di era modern ini, Indonesia adalah negara mayoritas muslim, meskipun banyak orang mengabaikan kebutuhan pendidikan karakter. Akibatnya, Indonesia tidak melaksanakan persekolahan seperti yang diantisipasi dalam situasi ini. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk menanamkan nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang di dalamnya meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemampuan serta Tindakan untuk menanamkan nilai-nilai tersebut.. Salah satu kebajikan yang perlu dikembangkan kepada anak adalah kejujuran. bisa ditingkatkan dalam kata-kata, perilaku, dan pekerjaan adalah dasar dari kejujuran. Sederhananya, siswa yang jujur adalah orang yang menepati janjinya (Komara, 2018). Seiring dengan berkembangnya zaman, banyak dijumpai beberapa kecurangan yang semakin kesini semakin dianggap sepele, yang tanpa disadari akan menjadikan Kebiasaan buruk. Pada saat ini banyak siswa-siswa yang kurang dibimbing oleh orang tua karena juga keterlibatan orang tua dengan guru yang kurang baik. Pendidikan karakter dimaknai sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada semua warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.

Akhirnya karakter anak bangsa berubah menjadi rapuh, mudah diterjang ombak, terjerumus pada trend budaya yang negatif, dan tidak memikirkan akibat yang ditimbulkan. Prinsip-prinsip moral, budaya bangsa, dan perjuangan hilang dari karakteristik mereka. Inilah yang menyebabkan dedikasi moral serta hilangnya kreativitas dan produktivitas bangsa. Sebab, ketika karakter suatu bangsa rapuh. Maka semangat berkreasi danberinovasi dalam kompetensi yang ketat akan mengendur. Kemudian dikalahkan oleh semangat hedonisme yang isntan dan menenggelamkan (Anam & Sakiyati, 2019). Selain itu pendidikan kita sesungguhnya melewati atau mengabaikan beberapa dimensi penting dalam pendidikan, yaitu olah raga (kinestetik), olah rasa (seni), dan olah hati (etik dan spiritual). Apa yang selama ini kita lakukan baru sebatas olah pikir yang menumbuhkan kecerdasan akademis, tanpa mengingat peluang adanya kemerosotan pada karakter peserta didik. Ketidakjujuran yang sangat menonjol di kalangan para siswa yaitu kebiasaan mencontek namun, tidak hanya melulu tentang mencontek beberapa kasus menunjukkan terdapat beberapa siswa sekolah dasar di Indonesia yang mempunyai perilaku dan karakter yang kurang baik bahkan menyimpang dari nilai - nilai karakter yang ada (Ihyauddin Jazimi & Munirah, 2020).

Penerapan kantin kejujuran di sekolah menengah pertama merupakan salah satu upaya penting dalam pembentukan karakter siswa yang baik. Kantin kejujuran merupakan konsep yang menekankan pentingnya kejujuran dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam berbelanja di kantin sekolah. Pada dasarnya, kantin kejujuran adalah kantin yang dikelola dengan prinsip-prinsip kejujuran, transparasi, dan akuntabilitas (Mediatati, 2020). Dalam penerapan kantin kejujuran, siswa diajarkan untuk membeli makanan dan minuman dengan cara yang jujur dan bertanggung jawab. Misalnya, siswa diberi daftar harga yang jelas dan diharapkan membayar dengan uang yang sesuai dengan jumlah belanjaan mereka. Siswa juga diajarkan untuk menghargai waktu dan upaya yang telah diberikan oleh para karyawan

kantin dan tidak merusak fasilitas kantin dan tidak melakukan Tindakan yang merugikan pihak kantin (Dewi et al., 2020).

Dengan menerapkan kantin kejujuran di sekolah, siswa dapat belajar untuk menjadi lebih jujur dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, mereka juga dapat belajar untuk menghargai dan memperhatikan kepentingan orang lain, seperti karyawan kantin dan teman sekolah mereka (Ii, 2022). Penerapan kantin kejujuran juga dapat membantu mengurangi masalah kecurangan dan ketidakjujuran di sekolah. Misalnya, siswa tidak akan lagi melakukan Tindakan yang merugikan kantin seperti mengambil makanan dan minuman tanpa membayar, atau merusak fasilitas kantin. Selain itu, kantin kejujuran juga dapat memotivasi siswa untuk menjadi lebih jujur dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya (Nilai et al., 2022). Karakter dasar manusia memang terbentuk pada masa kecilnya dan akan tinggal sepanjang hayat. Disinilah letak pentingnya pendidikan karakter sebagai komponen utama dalam pendidikan kita. Dalam upaya untuk membangun karakter siswa yang baik penerapan kantin adalah suatu langkah penting yang dapat diambil oleh sekolah. Dengan menerapkan prinsip-prinsip kejujuran, transparansi, dan akuntabilitas dalam kantin sekolah, siswa dapat belajar untuk lebih jujur dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penerapan kantin kejujuran juga dapat mengurangi masalah kecurangan dan ketidakjujuran di sekolah (Iv et al., 2018).

Disinilah pentingnya menanamkan pendidikan antikorupsi atau kantin kejujuran yang bertujuan untuk mencetak anak bangsa yang mempunyai karakter yang diharapkan bangsa yaitu sendiri. salah satu yang diterapkan sekolah secara intensif dengan keteladanan, kearifan, dan kebersamaan, baik dalam program intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sebagai pondasi kokoh yang bermanfaat bagi masa depan siswa (Anshori, 2017). pembangunan pendidikan karakter ini banyak dilupakan oleh pihak sekolah selama ini. Mereka yang terlalu fokus pada target ujian dan kompetensi akademis lainnya (Maryadi, 2019). Di Smp Muhammadiyah 1 Sidoarjo merupakan salah satu sekolah Swasta terfavorit di Kabupaten Sidoarjo. Penerapan kantin kejujuran di sekolah diharapkan mampu mengubah sedikit demi sedikit perilaku siswa yang tidak jujur (Dewi et al., 2020), menjadi jujur yang diharapkan seluruh warga sekolah. Penerapan kantin kejujuran di sekolah ini juga menjadi trobosan pembangunan moral bagi generasi muda khususnya siswa di sekolah itu sendiri. Kantin kejujuran juga membantu anak dalam hal menerapkan kejujurannya agar tidak terjadi lagi yang namanya korupsi (Andayani et al., 2019).

Mengadakan kantin antikorupsi adalah salah satu cara untuk mengimplementasikan pengajaran kepada anak-anak di sekolah tentang kejujuran. salah satu gagasan yang dikemukakan oleh Komisi Pemusnahan Korupsi (KPK) untuk memperingati Hari korupsi pada Tanggal 9 Desember adalah hari yang ditentukan sebagai penanaman karakter kejujuran. Setiap orang yang melakukan pekerjaan di dalam sekolah akan mendapatkan pelatihan keaslian dari kantin. Untuk melakukan perintah penghindaran sebagaimana disinggung dalam Pasal 6 huruf d, Komisi Pemusnahan Korupsi memutuskan untuk melakukan apa pun yang diperlukan atau melakukan upaya untuk mencegah program-program yang mendidik pada setiap tingkat pelatihan. Hal itu dilakukan KPK sebagai wujud eksekusi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemusnahan korupsi (Sd et al., 2020).

Oleh karena itu, kantin sebagai sarana yang sangat efektif untuk memupuk nilai kejujuran. Kantin kejujuran yang dijalankan untuk mencermati dan menanamkan cita-cita kejujuran pada siswa menjadi wahana untuk menanamkan sifat-sifat tersebut. Satu hal yang perlu digaris bawahi bagi siswa adalah pentingnya kejujuran. Salah satu inisiatif pemerintah untuk mendidik dan menanamkan kejujuran pada generasi penerus adalah Kantin Kejujuran. Sebuah kantin bernama Kantin Kejujuran menjual alat tulis, minuman, dan makanan ringan. Kantin ini tidak memiliki penjual dan tidak aman. Setiap pelanggan yang ingin membeli

produk dapat mengambilnya sendiri di toko, dan sudah tersedia kotak uang untuk transaksi swalayan (Auliyairrahmah et al., 2021).

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Menganalisis penerapan kantin kejujuran dalam membangun karakter siswa di Smp Muhammadiyah 1 Sidoarjo. (2) membedakan kendala-kendala yang menghambat pelaksanaan “Kantin kejujuran” bagi siswa Smp Muhammadiyah 1 Sidoarjo untuk mewujudkan nilai kejujuran. (3) Untuk mengetahui bentuk yang dilakukan dalam pelaksanaan “Kantin kejujuran” bagi siswa di Smp Muhammadiyah 1 Sidoarjo (Iv, n.d.).

B. METODE

1. Teknik Observasi Data

Dalam memperoleh data diperoleh dengan meninjau lokasi dengan secara langsung untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan. Mencatat seberapa sering siswa menggunakan kantin kejujuran, interaksi sosial antar siswa. tanggapan siswa mengenai penerapan kantin kejujuran.

2. Wawancara

Mengumpulkan informasi secara tanya jawab dengan informan. Wawancara bisa dilakukan secara tatap muka maupun melalui media telekomunikasi. Informan berperan sebagai penguat dalam penelitian, jumlah informan pada penelitian kualitatif bersifat fleksibel berdasarkan syarat kecukupan dan kesesuaian. Dibutuhkan hanya 10 informan. Informasi yang diberikan informan tentang pengalaman mereka membeli di kantin kejujuran.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kantin merupakan fasilitas yang disediakan oleh pihak sarana prasarana dalam bagian bangunan tertentu yang digunakan untuk melayani dan menyediakan atau menjual makanan dan minuman serta memudahkan karyawan, siswa, pekerja mendapatkan makanan minuman saat istirahat berlangsung. Kantin Kejujuran sebagai pembentuk karakter siswa di sekolah berjalan mulus,

Kondisi Objektif pada awal didirikannya yaitu cukup sederhana dimana pihak sekolah hanya menyediakan dua lemari kaca untuk memajang makanan ringan dan minuman. Kantin di Smp Muhammadiyah 1 Sidoarjo tersebut bertempat di ujung lapangan di dekat kelas. Kantin Smp Muhammadiyah 1 Sidoarjo kian mengalami peningkatan dibandingkan dengan yang dulu, hal ini dibuktikan dari hasil observasi peneliti, dimana kantin masih bertempat di lapangan namun standnya diperbanyak menjadi Sembilan stand, disediakan lemari kaca untuk menyimpan makanan ringan, dan kulkas pendingin untuk memajang minuman, dan terdapat toples untuk meletakkan uang serta daftar harga dan mekanisme pembayaran. (Anshori, 2019).

Konsep kantin kejujuran di Smp Muhammadiyah 1 Sidoarjo memuat konsep pendidikan nilai khususnya kejujuran. Konsep kantin kejujuran itu sendiri tidak diawasi oleh pegawai. (Imron Haris et al., 2022). Adapun konsep awal kantin kantin di Smp Muhammadiyah 1 Sidoarjo berdasarkan wawancara pengelola kantin yaitu Bapak Alfian S.Pd adalah sebagai berikut :

“awal mula kantin didirikan pada tahun 2011, lokasi penempatan kantin dilihat dari fasilitas yang ada, dimana kantin ditempatkan di lapangan dekat kelas yang sekarang sudah direnovasi menjadi Sembilan stand, selain itu lokasi kantin mudah dijangkau oleh siswa. waktu operasional kantin setiap hari senin-jum’at jam 07:00 sampai berakhirnya istirahat ke dua jam 13:00”.

Di kantin sekolah atau tempat kerja bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan makan, tetapi juga dapat memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai pada individu (Masruchin et al., 2020). Di dalam kantin, kejujuran terdapat salah satu nilai yang dapat diajarkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Transparansi dalam pembayaran kantin kejujuran harus memiliki sistem pembayaran yang transparan, seperti menampilkan daftar harga yang jelas dan rinci, hal ini dapat membantu membangun kepercayaan dan integritas di antara pelanggan dan pengelola kantin.

Kantin kejujuran juga harus menjaga kualitas dan kebersihan makanan yang disajikan. Kejujuran dalam pelayanan kantin yang jujur juga harus memberikan pelayanan yang jujur dan asli kepada pelanggan (Rozi, 2017).

Hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan hak pelanggan, seperti memberikan antrian yang adil, melayani dengan ramah, dan mengakomodasi keluhan atau saran dari pelanggan. Kantin yang jujur dapat menjadi contoh yang baik bagi pelanggan dalam hal kejujuran. Pengelola kantin dapat memberikan edukasi tentang pentingnya kejujuran dan memberikan contoh-contoh nyata tentang konsekuensi dari Tindakan tidak jujur (Nashihin & Asih, 2019). Selain itu, kantin dapat memberikan penghargaan kepada pelanggan yang berperilaku jujur, seperti memberikan diskon atau makanan secara gratis. Kantin yang jujur dapat membantu membangun lingkungan yang jujur dan terhormat di dalam sekolah atau tempat kerja. Dengan memperlihatkan teladan kejujuran, kantin dapat membantu menciptakan budaya yang menghargai kejujuran dan integritas (Studi et al., 2022).

Naura Zahwa dari kelas 8A menyatakan bahwa : “Kantin kejujuran itu adalah langkah yang baik untuk mengerjakan nilai-nilai moral dan etika, dengan adanya kantin kejujuran siswa akan belajar pentingnya kejujuran, dampaknya terhadap dirinya ia merasa lebih bertanggung jawab dan terlibat dalam praktek kejujuran, terhadap teman-temannya dan lingkungan sekolah”,

Maheswara kelas 7 Ecp 1 menyatakan bahwa : “baginya meskipun ide tersebut bagus, sulit untuk memastikan bahwa semua siswa akan benar-benar jujur dalam sistem ini. Dampaknya terhadap dirinya adalah merasa khawatir akan keadilan dan efektifitas kantin kejujuran, Terhadap teman-temannya dan lingkungan sekolahnya. Dampaknya bisa bervariasi dan dampaknya signifikan pada mereka”.

Yuli Ayuning kelas 9B menyatakan bahwa : “sangat mendukung dengan adanya penerapan kantin kejujuran. Baginya, ini adalah langkah yang penting dalam membangun karakter siswa dalam mengambil keputusan yang baik. Dampaknya terhadap dirinya bahwa ia memiliki peran penting dalam membimbing siswa menjadi individu yang jujur dan bertanggung jawab. Terhadap teman-temannya dan lingkungan sekolah. Ia berharap kantin kejujuran akan menciptakan budaya sekolah yang lebih baik, di mana kejujuran dihargai dan dijunjung tinggi. Ia juga berharap hal ini akan memperkuat hubungan antar siswa dan guru, serta membangun reputasi sekolah yang positif”.

Mayoritas siswa memiliki pengetahuan tentang kantin kejujuran dan memiliki pengalaman membeli makanan dan minuman di kantin tersebut. Mayoritas siswa juga memiliki persepsi yang positif terhadap kantin kejujuran dan memiliki respon yang positif terhadap kesalahan dalam kantin kejujuran (Kasanah & Nganjuk, 2019). Selain itu, mayoritas siswa memiliki pemahaman terkait tujuan adanya penerapan kantin kejujuran sebagai sarana untuk mengajarkan kejujuran dan integritas. Hal ini menunjukkan bahwa kantin kejujuran dapat berpotensi sebagai salah satu cara untuk membentuk karakter Siswa di Smp (Rekomendasi, 2022).

Hambatan Kantin Kejujuran

Beberapa hambatan yang mungkin terjadi pada penerapan kantin kejujuran diantaranya dari budaya di sekolah tersebut maupun dari lingkungan yang sudah terbentuk dan siswa mungkin sudah terbentuk dengan lingkungan yang tidak jujur dan menganggap

itu sebagai hal yang wajar, oleh karena itu, perlu upaya untuk mengubah lingkungan atau budaya tersebut untuk mendorong mereka agar lebih jujur (Aisyah, 2019). Juga bisa disebabkan karena kurang pengawasan, tanpa pengawasan yang memadai siswa dapat saja melakukan kecurangan, seperti membawa makanan dari luar atau mengambil makanan tanpa membayar. Tidak adanya sanksi yang tegas, jika siswa tidak mendapatkan sanksi yang tegas ketika melanggar aturan kejujuran maka siswa tidak peduli bahkan tidak mau untuk jujur (Anshori, 2019).

Oleh karena itu, penting untuk memiliki sanksi yang sesuai untuk pelanggaran. Kurangnya sosialisasi atau mungkin siswa kurang memahami sepenuhnya konsep kejujuran dan pentingnya menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di dalam kehidupan. Oleh karena itu, perlu ada sosialisasi dan pembelajaran tentang nilai-nilai kejujuran yang dapat membantu meningkatkan kesadaran mereka. Atau mungkin karena dukungan dari lingkungan disekitar siswa, seperti keluarga, dan teman-teman, dapat mempengaruhi perilaku mereka (Indonesia, 2020). Jika mereka tidak mendapat dukungan dari lingkungan tersebut maka sulit bagi mereka untuk menerapkan nilai kejujuran. Atau mungkin bisa juga siswa ini kurang terlibat dalam proses pengambilan keputusan dalam proses pengambilan keputusan terkait kantin kejujuran. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan mereka dalam proses tersebut dan mendengarkan pendapat mereka (Sukatin et al., 2022).

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan kantin kejujuran

Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi saat proses penerapan kantin kejujuran di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Yang pertama, memberikan teguran dan selalu mengingatkan kepada seluruh peserta didik untuk segera membayar dan segera membayar disaat sedang membeli di kantin kejujuran. menyatakan bahwa guru perlu menegur peserta didik yang melakukan perilaku buruk dan mengingatkannya agar mengamalkan nilai-nilai yang baik sehingga guru dapat membantu mengubah tingkah laku mereka. Kedua, memberikan pembinaan secara tulus dan dilakukan secara terus menerus kepada seluruh peserta didik (Siagian, 2021). Ketiga, peningkatan mutu pelayanan dan perbaikan manajemen pengelolaan pada kantin kejujuran agar implementasi pendidikan karakter integritas dapat terlaksana dengan baik (Suprayogi et al., 2017).

Dengan menerapkan Kantin kejujuran siswa akan terbiasa untuk berperilaku jujur dalam hal-hal yang sepele seperti membayar dengan benar atau tidak mengambil barang tanpa membayar. Ini dapat membantu membentuk sikap kejujuran dan dapat membawa dampak positif dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dari pengalaman di kantin kejujuran siswa dapat belajar tentang pentingnya integritas, kejujuran. Mereka akan menyadari bahwa Tindakan tidak jujur adalah hal yang baik dengan sesuai dengan nilai-nilai moral yang diterapkan di sekolah. Penerapan kantin kejujuran dapat menciptakan lingkungan yang adil di sekolah. Siswa akan merasa bahwa aturan dan kebijakan yang berlaku diterapkan secara konsisten. Kantin kejujuran diimplementasikan secara efektif, hal ini dapat membantu menumbuhkan budaya positif di sekolah, siswa akan belajar menghormati dan menghargai hak-hak orang lain, serta melihat kejujuran sebagai nilai yang penting dalam kehidupan mereka.

D. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang “Penerapan kantin kejujuran Dalam Upaya Pembentukan karakter Siswa Di Sekolah Menengah Pertama” penulis menyimpulkan: kantin kejujuran merupakan media yang efektif dan sarana yang tepat untuk menanamkan kejujuran dan karakter pada peserta didik yang efektif dan mampu membiasakan peserta didik dalam

kehidupan sehari-hari. Pada observasi awal sekitar 50% siswa yang membayar dengan benar, tetapi setelah penerapan kantin kejujuran tersebut menjadi meningkat menjadi 90%. dapat dihitung pelanggaran yang terjadi dari 10 pelanggaran berkurang menjadi 3 pelanggaran. Dengan diterapkannya kantin kejujuran di sekolah memberikan dampak yang positif terhadap sifat jujur yang ada pada peserta didik. Sifat jujur tersebut diantaranya jujur dalam berbicara, jujur dalam bermuamalah dan jujur dalam berjanji. Pengembangan kantin kejujuran ke arah yang lebih baik merupakan keniscayaan yang harus diwujudkan. Diantara upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan kantin kejujuran yang ada adalah keterarahan tujuan, keluesan program, pengembangan kemandirian, daya guna dan hasil guna, penumbuhkembangan jiwa kewirausahaan dan keberlanjutan program.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K., & Sakiyati, I. D. (2019). Kantin Kejujuran Sebagai Upaya Dalam Pembentukan Karakter. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 13(1), 21. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.130>
- Andayani, A., Hermani, B., Novita, D., Handayani, M., & Aisyah, S. (2019). Designing Kantin Kejujuran Corner At Smp Negeri 1 Kemang, Bogor Regency. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v1i1.500>
- Anshori, I. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 1(2), 63–74. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v1i2.1243>
- Anshori, I. (2019). Analisis Kritis Terhadap Anatomi Teori Strukturalisme Claude Levi-Strauss (Larangan Incest dalam Sistem Pernikahan dan Keekerabatan, serta Relevansinya dengan Pendidikan Islam). *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2127>
- Auliya, R., Djazilan, S., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Integritas Sub Nilai Kejujuran melalui Program Kantin Kejujuran di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3565–3578. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.939>
- Dewi, T. R., Rohmah, M., & Kurniawan, R. (2020). Kantin Kejujuran Sebagai Sarana Penanaman Sifat Jujur Pada Peserta Didik Di Sekolah Tingkat Dasar. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(1), 44–52. <https://doi.org/10.52166/mida.v3i1.1839>
- Ihya, Uddin Jazimi, & Munirah. (2020). Perkembangan Mental Anak dan Lingkungannya. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 44–55. <https://doi.org/10.58176/eciejournal.v1i1.22>
- Ii, B. A. B. (2022). *Suci Wahyu Ningsih, 2022 Pembentukan Nilai Karakter Jujur Siswa Sekolah Dasar Melalui Kantin Kejujuran (Literatur Review) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu.*
- Imron Haris, M., Istikomah, I., Fahyuni, E. F., Prasetya, B., & Hanafi, . (2022). Students' Character Building in Islamic Full-day Elementary School. *KnE Social Sciences*, 2022, 243–251. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11226>
- Indonesia, U. P. (2020). *Kantin Kejujuran Sebagai Penguji Spiritual*. 1(2), 91–96.

- Iv, B. A. B. (n.d.). *Suci Wahyu Ningsih, 2022 Pembentukan Nilai Karakter Melalui Kantin kejujuran Literature Review Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu.*
- Iv, B. A. B., Kantin, P., Mts, K., Kudus, N., Kudus, M. I. N., Kudus, S., Kudus, S., & Ma, S. M. K. (2018). *hasil penelitian A. September*, 35–60.
- Kasanah, N., & Nganjuk, K. (2019). *Jurnal Al-Makrifat Vol 4, No 2, Oktober 2019*. 20–30.
- Komara, E. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21. *SIPATAHOENAN: South-East Asian Journal for Youth, Sports & Health Education*, 4(1), 17–26. www.journals.mindamas.com/index.php/sipatahoenan
- Maryadi, M. (2019). Langkah-Langkah Mengajarkan Nilai-Nilai Karakter di Sekolah. *Manajemen Pendidikan*, 14(1), 8–17. <https://doi.org/10.23917/jmp.v14i1.8646>
- Masruchin, M., Fahyuni, E. F., & Prasojo, B. H. (2020). Pengembangan Kantin Wirausaha Siswa SMPN 2 Porong. *Jurnal Surya Masyarakat*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.26714/jsm.3.1.2020.15-21>
- Mediatati, N. (2020). Civics Education and Social Sciense Journal(Cessj). *Analisis Nilai Karakter Kejujuran Melalui Kantin Kejujuran Bagi Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2019-2020*, 2(1), 170–172. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/cessj/article/viewFile/757/579>
- Nashihin, H., & Asih, T. (2019). Pemanfaatan Kantin Kejujuran Sebagai Model Evaluasi Pendidikan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Zuhriyah Yogyakarta. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 54–81. <https://doi.org/10.51468/jpi.v1i2.10>
- Nilai, P., Jujur, K., Sekolah, S., Melalui, D., & Kejujuran, K. (2022). *Suci Wahyu Ningsih, 2022 Pembentukan nilai karakter jujur siswa sekolah dasar melalui kantin kejujuran (Literatur Review) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu.*
- Rekomendasi, I. D. A. N. (2022). *Suci Wahyu Ningsih, 2022 Pembentukan Nilai Karakter Jujur Siswa Sekolah Dasar Melalui kantin Kejujuran (Literatur Review) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu.* 1–4.
- Rozi, F. (2017). Penumbuhan Sikap Jujur Pada Siswa Smp Negeri 5 Probolingho Melaui Kantin Kejujuran Fathur Rozi SMP Negeri 5 Probolinggo , Jalan Cokroaminoto No . 26 Probolinggo-Jawa Timur E _ mai. *Jurnal Ilmiah Pro Guru , Volume 3 Nomor 4 , Oktober 2017 ISSN : 2442 – 2525*, 3(2), 432–443.
- Sd, S., Ngargorejo, M. I., Khotimah, R. P., Putro, D. S., Utomo, G. W., Fera, A., Astrianti, N. E., Sari, Y. R., Alfanani, T. R., & Tri, H. (2020). *Penanaman Karakter Kejujuran Melalui Kantin Anti*. 2(1), 24–27. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i1.11167>
- Siagian, G. (2021). *Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688.
- Studi, P., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Universitas, P., Negeri, I., Haji, K., & Siddiq, A. (2022). *Peran guru kelas.*

- Sukatin, Nurkhalipah, Kurnia, A., Ramadani, D., & Fatimah. (2022). Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1(9), 1278–1285.
- Suprayogi, Isdaryanto, N., & Lestari, E. Y. (2017). Pendidikan Karakter berbasis Nilai-Nilai Konservasi Sosial melalui Pembelajaran Mata Kuliah bersama di Fakultas Ilmu Sosial. *Forum Ilmu Sosial*, 44(2), 132–140.